

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 911,62

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 April 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021Tanggal Efektif Reksa Dana
08 Desember 2021Bank Kustodian
Bank CitibankTanggal Peluncuran
17 Mei 2022AUM
Rp. 130,45 MiliarTotal AUM Share Class
Rp. 157,28 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 100.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000476900Kode Bloomberg
MANFIGA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

■ ■ ■ ■ ■

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,22 Triliun (per 30 April 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

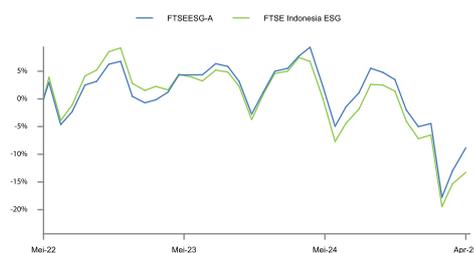
* Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

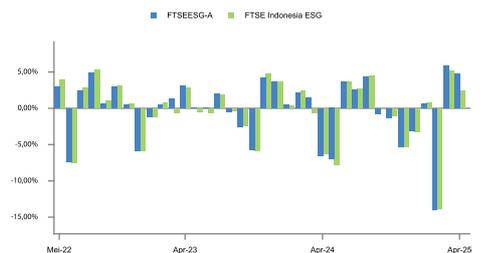
Saham : 97,83%
Deposito : 0,00%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



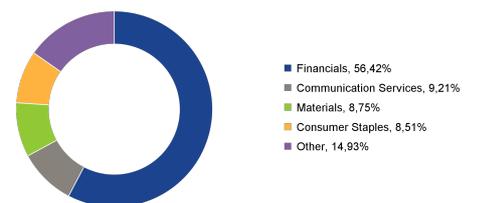
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Perusahaan	Saham	Persentase
Amman Mineral Internasional	Saham	4,48%
Astra International Tbk	Saham	4,99%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	22,35%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	11,71%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,28%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	18,54%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	4,63%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	2,56%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,80%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,70%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 April 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG-A	4,79%	-4,60%	-11,91%	-10,83%	n.a.	n.a.	-4,03%	-8,84%
Benchmark*	2,46%	-7,22%	-14,46%	-13,29%	n.a.	n.a.	-6,55%	-13,26%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi (Maret 2025) **5,79%**

Kinerja Bulan Terendah (Februari 2025) **-13,94%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 5,79% pada bulan Maret 2025 dan mencapai kinerja terendah -13,94% pada bulan Februari 2025.

Ulasan Pasar

April 2025 ditandai dengan meningkatnya ketegangan perdagangan global seiring dengan langkah Amerika Serikat memperluas kebijakan tarifnya, dengan memberlakukan tarif sebesar 10% terhadap impor dari sebagian besar negara dan tetap menerapkan tarif tinggi 125% untuk barang-barang asal Tiongkok. Kebijakan tarif yang agresif ini, yang diklaim AS sebagai langkah demi menjaga keamanan nasional, memicu balasan keras dari Tiongkok, yang menetapkan tarif sebesar 125% terhadap seluruh barang asal AS, membatasi ekspor mineral tanah jarang yang krusial, serta meningkatkan pengawasan regulasi terhadap perusahaan-perusahaan Amerika. Aksi saling balas ini memperdalam ketidakpastian di pasar global dan memperumit hubungan perdagangan internasional. Di ranah diplomasi, Indonesia terlibat dalam negosiasi perdagangan yang sedang berlangsung dengan Amerika Serikat guna meredakan dampak dari eskalasi tarif dan mengeksplorasi peluang kerja sama bilateral yang lebih erat. Meskipun pembicaraan ini masih berada pada tahap awal dan diperkirakan memerlukan waktu, langkah tersebut mencerminkan pendekatan strategis Indonesia dalam menjaga keseimbangan hubungan dengan kedua kekuatan global di tengah ketegangan perang dagang. Dalam lingkungan global yang penuh tantangan ini, pasar saham Indonesia menunjukkan suatu ketahanan. Indeks utama Bursa Efek Indonesia, IHSG, naik 3,93% selama April dan ditutup pada level 6.766 poin. Kinerja positif ini ditopang oleh performa kuat beberapa saham berkapitalisasi besar dan sentimen positif yang turut dipengaruhi oleh meredanya ancaman tarif dari AS untuk sementara. Meskipun kekhawatiran terhadap gangguan rantai pasok global dan tekanan inflasi masih membayangi, saham-saham Indonesia mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan banyak negara tetangga di kawasan. Laporan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia untuk kuartal pertama 2025 menunjukkan hasil yang beragam namun umumnya cenderung positif. Perusahaan-perusahaan utama seperti Bank Central Asia mencatat pertumbuhan yang solid, dengan laba bersih BCA meningkat hampir 10% secara tahunan, didukung oleh pertumbuhan kredit yang kuat. Sektor-sektor lain seperti barang konsumsi dan infrastruktur juga menunjukkan kinerja yang cukup bertahan meski menghadapi tekanan global. Namun, beberapa eksporitor dan perusahaan yang bergantung pada bahan impor menghadapi tekanan margin akibat meningkatnya biaya dari tarif dan ketidakpastian rantai pasok.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya di sebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id